BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak pemerintah kolonial Belanda masih bercokol di tataran tanah Sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdira perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentikan publik. Nama perusahaan itu Bandungsche Electriciteit Maatschaappiij (BEM).

Dalam perjalanannya , BEM pada tanggal 1 januari 1920 berubang menjadi perusahaan perseroan menjadi Gemeenschapplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBEO) yang dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan Nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.

Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintah Jepang, di antara rentah waktu 1942-1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. 27 Desember 1957, GEBEO di ambil alih oleh Pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat peraturan pemerintah No. 86 Tahun 1958 j.o. peraturan pemerintah No. 18 Tahun 1959.

Selanjutnya, di tahun 1961 melalui peraturan pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu ,PLN Bandung pun berubah menjadi PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di JawaBarat, di luar DKI Jaya dan Tanggerang.

Pada tahun, 1970-an dikeluarkan pelaturan pemerintah No. 18tahun 1972 tentang perusahaan umum listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian, berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI no.05/DIII/sek/1975 tanggal 14 juni 1974, PLN Exploitasi XI diubah namannya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Memasuki era 1990-an dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.23 tahun 1994 pada tanggal 16 juni 1994. Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat dirubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 28./K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hokum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menajadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Pada akhirnya, dengan mengacu pada keputusan Direksi PT PLN (Persero) No.120.k/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002. PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, dimana wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, hingga saaat ini.

Visi, Misi dan Moto Perusahaan

Visi : Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan

Terpecaya dengan bertumpu pada Potensi insane

Penjabaran :

- Diakui

  Mencerminkan cita-cita untuk meraih pengakuan dari pihak luar yang menunjukan bahwa PLN pantas dipandang sebagai Perusahaan Kelas Dunia.

- Kelas Dunia

  a. Menunjukan kinerja yang melebihi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Memberikan layanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan.
c. Menjalin hubungan kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha Nasional dan Internasional.
d. Bekerja dengan pola piker prima (Mindset of Excellence)
e. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebgai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutakhir dan paling baik.

- Bertumbuh-kembang
  a. Antisipatif terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan.
  b. Secara konsisten menunjukan kinerja yang lebih baik.

- Unggul
  a. Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolak ukur mutakhir dan terbaik.
  b. Memposisikan diri sebagai Perusahaan yang terkemuka dalam percaturan bisnis kelistrikan dunia.
  c. Mengelola usaha dengan mengedepankan pemberdayaan potensi insasi secara maksimal.

d. Meningkatkan kualitas proses, sistem, produk, dan pelayanan secara berkesinambungan.

- Terpecaya
  a. Memegang teguh etika bisnis yang tertinggi.
  b. Menghasilkan kinerja terbaik secara konsisten.
  c. Menjadi perusahaan pilihan.

- Potensi Insani
  a. Keberhasilan perusahaan lebih ditentukan oleh landasan anggota perusahaan untuk memunculkan seluruh potensi mereka dalam wujud wawasan aspiratif dan etikal, rasa kompeten, motivasi kerja, semangat belajar inovatif dan semangat bekerja sama.
  b. Potensi insane diperkaya dengan kompetensi yang terbentuk dari pengetahuan substantial, pengetahuan kontekstual, keterampilan, kemampuan, pengalaman dan jenjang kerja sama.

Konsekuensi Visi terhadap strategi korporat:

a. Mewujudkan kinerja perusahaan dengan kualitas setaraf kelas dunia dalam usaha bisnis kelistrikan.

b. Berfokus pada peningkatan kualitas proses secara terus-menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal.
c. Membangun lingkungan kerja yang memungkinkan anggota perusahaan mentranformasikan potensi mereka menjadi kinerja Perusahaan yang dihargai tinggi.

Misi :

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan yang pemegang saham.

Konsekuensi terhadap strategi korporat:

1. Mencari dan memanfaatkan peluang usaha serta berkesinambungan di bidang bisnis kelistrikan dan usaha lain yang terkait.
2. Mengembangkan budaya pelayanan.
3. Menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan perusahaan yang baik (good corporate governance)
4. Anggota perusahaan perlu menyadari bahwa bisnis kelistrikan adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Berusaha secara konsisten untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kelistrikan.

- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

  Konsekuensi terhadap strategi korporat:

  1. Mengembangkan dan menjalankan bisnis kelistrikan sesuaiu dengan harapan dan aspirasi masyarakat.
  2. Mengembangkan usaha kelistrikan yang selaras dengan kebutuhan pertumbuhan ekonomi di pasar yang kompetitif.

- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

  Konsekuensi terhadap strategi korporat:

  1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif.
  2. Memacu pemanfaatan energy listrik secara tepat guna dan memberikan nilai tambah bagi sektor ekonomi.
  3. Menjadi pelopor dalam membangun masyarakat yang sadar dan cinta lingkungan.

- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

  Konsekuensi terhadap strategi korporat:

1. Membangun dan mengoperasikan fasilitas kelistrikan yang akrab dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial.
2. Menjaga dan memelihara semua fasilitas kelistrikan sehingga tidak mencermari lingkungan.

Moto:

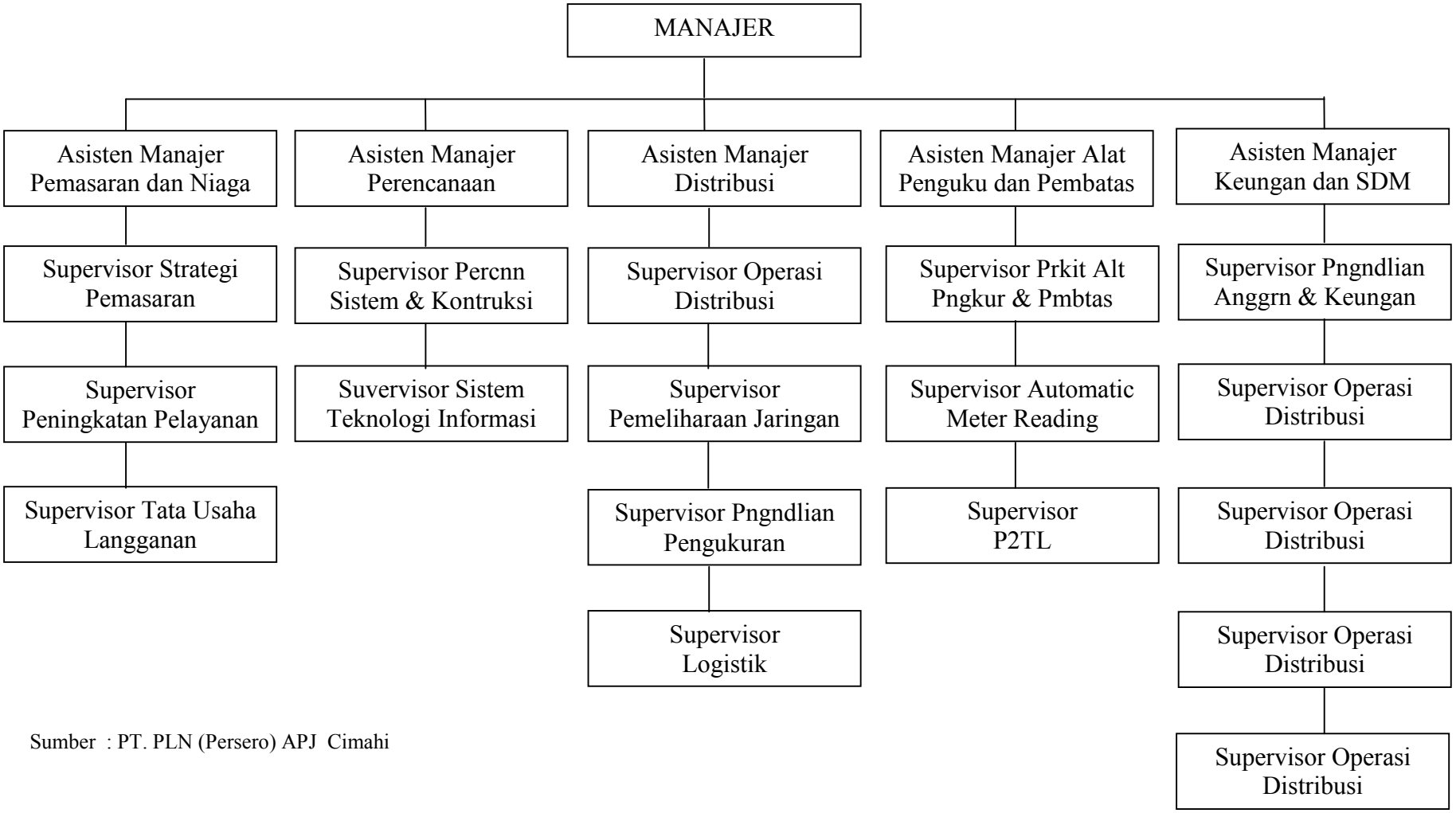
Listrik untuk kehidupan yang lebih baik *(Electricity for a Better Life)*

2.2 Struktur Organisasi

Bila kita lihat struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) APJ Cimahi merupakan gabungan dari jenis organisasi dalam bentuk lini dan staf. Dimana wewenang dan puncak pimpinan mengalir langsung kepada manajer yang bersangkutan.

Selain PT. PLN (Persero) APJ Cimahi memiliki kantor atau wilayah pengawasannya yaitu UPJ (Unit Pelayanan & Jaringan) untuk PT. PLN (Persero) APJ Cimahi memiliki lagi jenjang tingkatannya yaitu PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten.

Jadi tidak semua keputusan, kebijakan, dan wewenang tersebut dapat diputuskan di kantor yang bersangkutan yaitu PT. PLN (Persero) APJ Cimahi namun harus persetujuan dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten. Adapun struktur organisasi PT. PLN (Persero) APJ Cimahi dapat dilihat pada gambar 2.1.



Sumber : PT. PLN (Persero) APJ Cimahi

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) APJ Cimah

2.3 Deskripsi Jabatan

Berhubung penulis ditempatkan dibagian HRD, perlu di ketahui untuk bagian HRD di PT. PLN (Persero) APJ Cimahi bergabung dengan bagian keungan maka dibawah ini akan diuraikan deskripsi jabatan khusus untuk Divisi Keungan dan Sumber Daya Manusia di PT. PLN (Persero) APJ Cimahi.

1. Manajer

   Tugas-tugas Manajer PT. PLN (Persero) APJ Cimahi:

   a. Memimpin dan bertanggung jawab atas segala kegiatan pengelolaan organisasi
   b. Menyetujui semua gagasan atau usulan dari bawahan.
   c. Menandatangani untuk dan atas nama PT. PLN (Persero) APJ Cimahi guna menyelesaikan urusan-urusan dengan melakukan tindakan-tindakan sebagaimana mestinya
   d. Melakukan tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya.

2. Asisten Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia

   Tugas-tugas Asisten Manajer Keuangan Sumber Daya Manusia PT. PLN (Persero) APJ Cimahi:

   a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan untuk efektifitas pendelegasian tugas dan wewenang.
   b. Melaksanakan hubungan industrial untuk meningkatkan efektifitas komunikasi perusahaan.

c. Mengendalikan proses dan biaya pegawai, administrasi, kesekretariatan dan pencapaian target HOP untuk mendapatkan efesiensi biaya perusahaan.
d. Mengendalikan administrasi dan pengaturan logistik untuk meningkatkan tata kelola logistik.
e. Menyusun usulan PRK bagian SDM dan administrasi untuk mendukung pencapaian target kerja.
f. Mengevaluasi kinerja dan mengusulkan peningkatan kompetensi staf untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
g. Menyusun usulan formasi tenaga kerja (FKT) termasuk tenaga outsourcing untuk efesiensi penggunaan tenaga kerja.
h. Mengelola usulan peningkatan kompentensi SDM dan merencanakan usulan diklat atau kursus untuk meningkatkan kompetensi SDM.
i. Memverikasi laporan berkala berdasarkan jadwal yang telah disepakati untuk menjalankan fungsi kontrol.
j. Mengatur pelaksanaan keamanan, keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan kerja untuk mendukung kelancaran proses operasional.
k. Memverikasi perhitungan pajak penghasilan (PPh Psl 21) pegawai dan pensiunan serta rekonsiliasi tagihan dana pensiun PLN untuk memastikan bahwa perhitungan pajak penghasilan pegawai dan pensiunan telah dilakukan sesuai ketentuan.
l. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan.

m. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya untuk optimalisasi sumber daya.
n. Merencanakan program kerja bidang SDM dan Administrasi untuk mendukung pencapaian target kinerja.

3. Supervisor SDM (Sumber Daya Manusia)

Tugas-tugas Supervisor SDM (Sumber Daya Manusia) PT. PLN (Persero) APJ Cimahi:

a. Membagi tugas dan memberikan arahan kepada bawahan untuk efektivitas pendelegasian tugas dan wewenang.
b. Melaksanakan hubungan industrial untuk meningkatkan efektifitas komunikasi perusahaan.
c. Mengendalikan proses dan biaya pegawai, administrasi, kesekretariatan dan pencapaian target HOP untuk mendapatkan efesiensi biaya perusahaan.
d. Mengendalikan administrasi dan pengaturan logistik untuk meningkatkan tata kelola logistik.
e. Menyusun usulan PRK bagian SDM dan administrasi untuk mendukung pencapaian target kinerja.
f. Mengevaluasi kinerja dan mengusulkan peningkatan kompetensi staf untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

g. Menyusun usulan formasi tenaga kerja (FKT) termasuk tenaga outsourcing untuk efesiensi penggunaan tenaga kerja.
h. Mengelola usulan peningkatan kompetensi SDM dan merencanakan usulan diklat atau kursus untuk meningkatakan kompetensi SDM.
i. Memverikasi laporan berkala berdasarkan jadwal yang telah disepakati untuk menjalankan fungsi kontrol.
j. Mengatur pelaksanaan keamanan, keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan kerja untuk mendukung kelancaran proses operasional.
k. Memverikasi perhitungan pajak penghasilan (PPh Psl 21) pegawai dan pensiunan serta rekonsiliasi tagihan dana pensiun PLN untuk memastikan bahwa perhitungan pajak penghasilan pegawai dan pensiunan telah dilakukan sesuai ketentuan.
l. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan.
m. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya untuk optimalisasi sumber daya.
n. Merencanakan program kerja bidang SDM dan Administrasi untuk mendukung pencapaian target kinerja.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan di PT. PLN (Persero) APJ Cimahi ialah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kesehatan kepada semua pegawai berupa suratu pengantar kepada rumah sakit atau apotek.
- Merekapitulsai absenn semua pegawai baik yang tersebar di APJ dan UPJ.
- Menyusunusulan PRK bagian SDM dan admisnistrasi untuk mendukung pencapaian target kinerja
- Memeriksa konsep usulan kenaikan perangkat / berkala berdasarkan penilaian kinerja pegawai
- Membuat laporan berkala setiap bulan kondisi tenaga kerja outsorcing untuk mendapatkan tenaga kerja yang handaldan professional.
- Mengurus dan melaksanankan dokumentasi kegiatan dinas untuk informasi kehumasan perusahaan baik intern maupun extern.
- Mengurus dan mengawasiu kebersihan, ketertiban rumahtangga kantor, serta bangunan kantor untuk kenyamanan lingkungan kerja.
- Mengelola gaji semua pegawai, sampai pada memverikasi perhitungan pajak penghasilan (PPh Psl 21)
- Menyusun usulan formasi tenaga kerja (FTK) termasuk tenaga kerja outsourcing untuk efisiensi penggunaan tenaga kerja